

## INTISARI

# UJI SENSITIVITAS *Staphylococcus aureus* ASAL DAGING BROILER DARI PASAR TRADISIONAL DAN SUPERMARKET DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TERHADAP BERBAGAI ANTIBIOTIK

Oleh

**Dwi Rahmawati**

**11/312280/KH/07014**

*Staphylococcus aureus* merupakan salah satu bakteri patogen penyebab keracunan makanan yang sering ditemukan pada daging broiler. Antibiotik sering diberikan pada broiler untuk tujuan pencegahan, pengobatan infeksi bakteri dan juga sebagai pemacu pertumbuhan, namun pemberian antibiotik yang tidak tepat dapat menyebabkan terjadinya resistensi bakteri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui resistensi *Staphylococcus aureus* asal daging broiler terhadap eritromisin, ampisilin, kloramfenikol dan amoksisilin-asam klavulanat. Sebanyak 12 sampel daging broiler diperoleh dari pasar tradisional dan supermarket di Daerah Istimewa Yogyakarta. Isolasi *Staphylococcus aureus* dilakukan dengan penanaman pada media *Buffered-Peptone Water*, *Vogel-Johnson Agar* dan *Brain-Heart Infusion*. Uji sensitivitas *Staphylococcus aureus* terhadap antibiotik dilakukan dengan menggunakan media *Mueller-Hinton Agar* dengan metode *Disk Diffusion Test Kirby-Bauer*. Antibiotik yang digunakan adalah eritromisin 15 µg, ampisilin 10 µg, kloramfenikol 30 µg dan amoksisilin-asam klavulanat 30 µg. Hasil yang diperoleh dibandingkan dengan tabel standar *Kirby-Bauer*. Hasil uji sensitivitas *Staphylococcus aureus* isolat asal daging broiler terhadap antibiotik memiliki tingkat resistensi paling tinggi terhadap ampisilin (91,6%) dibanding dengan eritromisin (83,3%), amoksisilin-asam klavulanat (50%) dan kloramfenikol (33,3%). *Staphylococcus aureus* asal daging broiler dari Pasar Kranggan memiliki tingkat resistensi paling tinggi (81,25%), dibandingkan dengan Pasar Colombo (62,5%) dan Supermarket (50%).

Kata Kunci : *Staphylococcus aureus*, broiler, antibiotik, resisten.

## ABSTRACT

### **SENSITIVITY TEST OF *Staphylococcus aureus* FROM BROILER MEAT ON TRADITIONAL MARKET AND SUPERMARKET IN SPECIAL DISTRICT OF YOGYAKARTA TOWARDS VARIOUS OF ANTIBIOTIC**

By

**Dwi Rahmawati**

**11/312280/KH/07014**

*Staphylococcus aureus* is one of pathogenic bacteria that can cause food poisoning often found on broiler. Antibiotic is used to prevent, treat bacterial infection and also as growth promoter, but if antibiotic is given incorrectly can cause bacterial resistance. The purpose of this research was to know *Staphylococcus aureus* resistance toward erythromycin, ampicillin, chloramphenicol and amoxicillin-clavulanic acid. Twelve samples of broiler meat obtained from traditional market and supermarket in special district of Yogyakarta. *Staphylococcus aureus* isolation was done by cultivating samples on Buffered-Peptone Water, Vogel-Johnson Agar and Brain-Heart Infusion. Sensitivity test of *Staphylococcus aureus* towards antibiotic were done using Mueller-Hinton Agar with Kirby-Bauer disk diffusion test. Antibiotics that used in this study were 15 µg of erythromycin, 10 µg of ampicillin, 30 µg of chloramphenicol and 30 µg of amoxicillin-clavulanic acid. The result of sensitivity test of *Staphylococcus aureus* from broiler meat towards various of antibiotic were highest resistance toward ampicillin (91,6%) comparing with erythromycin (83,3%), amoxicillin-clavulanic acid (50%) and chloramphenicol (33,3%). *Staphylococcus aureus* from broiler meat obtained from Kranggan market highest resistance level (81,25%), comparing with Colombo market (62,5%) and Supermarket (50%).

Key words : *Staphylococcus aureus*, broiler, antibiotic, resistance.